

BAB I

PENDAHULAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan syariah indonesia ialah suatu lembaga keuangan yang alur aktivitasnya didasari syariah. Menurut UU No 21 Tahun 2008 berisikan terkait tujuan adanya perbankan syariah ini sebagai penunjang dalam pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan keajahteraan. Kinerja suatu perbankan syariah dinilai dari profit yang dihasilkan pada suatu perusahaan atau perbankan syariah.

Kinerja pada perbankan syariah memicu suatu penilaian terhadap keberhasilan pada perbankan syariah. Menurut Ramadaniar et al (2013), untuk mengetahui kinerja keuangan bank, teknik yang paling cepat yaitu dengan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio untuk melihat keberhasilan kinerja keuangan pada perbankan syariah dilihat dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur dari hasil laba bersih.

Profitabilitas merupakan suatu rasio penting bagi suatu perusahaan. Apabila profitabilitas mengalami penurunan hingga dapat menyebabkan kerugian, hal tersebut memberikan dampak buruk bagi sektor ekonomi makro yang ada di indonesia. Hal inilah yang menjadikan rasio profitabilitas sebagai suatu sasaran paling utama untuk keberlanjutan dan perkembangan suatu perbankan. Maka dari itu, semakin tingginya profitabilitas maka kinerja perbankan semakin baik.

Rasio keuangan yang tepat dalam mengukur profitabilitas ini adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah alat ukur atas tingkat pengembalian terhadap aset agar suatu bank dapat memperoleh laba. Dalam hal ini ROA ialah suatu indikator yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan jumlah aktiva yang tersedia. Maka dari itu, pada penelitian profitabilitas ini menggunakan ROA sebagai alat ukur perhitungan.

BPRS mempunyai produk dalam hal penyaluran dana serta penghimpunan dana. Dalam hal menghimpun dana ini dilakukan transaksi simpanan dengan

prinsip syariah melalui akad wadi'ah serta investasi berdasarkan akad mudharabah. Sedangkan penyaluran dana menggunakan Akad mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, qard, ijarah, IMBT serta hawalah. Berdasarkan fatwa DSN-MUI No: 143/DSN-MUI/VIII/2021 Tentang pembiayaan personal menyatakan bahwa Produk (LKS) terkait penyaluran dana guna mengetahui kebutuhan nasabah tentang kesulitan likuiditas atau dana tunai. Pembiayaan personal digunakan nasabah dalam memenuhi kebutuhan dana tunai, tentunya memenuhi prinsip syariah.

Dalam hal pertumbuhan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dibutuhkan faktor faktor dalam mempengaruhi profitabilitas. Faktor ini bisa dilihat secara faktor internal dan eksternal sebagai pengaruh pada kinerja perusahaan BPRS. Menurut Rachmadani et al (2021), Biaya Operasional dan Pendapatan operasional merupakan salah satu faktor Internal yang mempengaruhi Profitabilitas BPRS. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi melalui ekonomi makro berupa tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor inilah yang menjadi salah satu indikator untuk mempengaruhi tinggi atau rendahnya profitabilitas terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

BOPO Sebagai faktor internal dalam mempengaruhi profitabilitas merupakan rasio perbankan syariah yang berupa perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang dikeluarkan oleh bank (Syarifuddin, 2009). Sehingga biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) meningkat maka akan mempengaruhi laba dan mempengaruhi efisiensi suatu bank.

Sedangkan faktor eksternal dalam mempengaruhi profitabilitas berkaitan dengan kondisi makro ekonomi. Aktivitas makro ekonomi bisnis diantaranya tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Inflasi merupakan suatu fenomena terjadinya kenaikan harga barang serta pada perekonomian dengan periode waktu tertentu secara terus menerus. Sehingga, dengan terjadinya kenaikan pada inflasi maka semakin tinggi juga harga barang pada suatu perekonomian. Terjadinya inflasi menyebabkan suku bunga mengalami kenaikan sehingga masyarakat hingga sektor riil enggan untuk meminjam atau menambah modal. Hal ini akan memberikan dampak terhadap profitabilitas yang menurun, sehingga inflasi berpengaruh

negatif terhadap ROA perbankan syariah (Rizal & Humaidi, 2019).

Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang dilihat pada perbandingan pendapatan nasional dari tahun ke tahun (Sukirno, 2012). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi dalam suatu negara mengalami kenaikan. Hal tersebut membuat bank juga mengalami kenaikan volume berupa layanan jasa keuangan terhadap masyarakat sehingga bank dapat memperoleh pendapatan. Maka dari itu, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Mukhlis, 2012).

Penelitian dari Kirana et al (2021), menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Dengan turunnya BOPO, kinerja perbankan syariah membaik. Kemudian, Inflasi tidak memengaruhi profitabilitas. Ini karena inflasi merupakan kondisi kenaikan harga suatu barang sehingga nilai peredaran uang berkurang.

Penelitian dari Oktaviani et al (2022), menegaskan pada penelitiannya yang dilihat secara 2 sisi yaitu secara simultan dan secara parsial. Secara simultan inflasi berpengaruh terhadap *Return On Aset* (ROA) BPRS Indonesia. Kemudian, secara parsial inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA BPRS Indonesia.

Penelitian oleh Prastowo et al (2018), yang bertujuan untuk mengetahui inflasi, Suku bunga serta nilai tukar pada profitabilitas bank dengan metode analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa inflasi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA hal tersebut dikarenakan inflasi yang nilainya semakin besar maka inflasi akan meningkat namun tidak signifikan. Penelitian dari Cahyani (2018), menunjukkan inflasi tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan ketika inflasi mengalami kenaikan 1% maka profitabilitas akan turun sebanyak 0,0043%.

Pada penelitian Muhaemin & Wiliasih (2016), menegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara signifikan adalah BOPO dan Inflasi. Namun keduanya, berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas BPRS Indonesia.

Pada penelitian Mukhlis (2012), menunjukkan bahwa faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah Indonesia salah satunya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hal tersebut dapat disebabkan ketika berkembangnya perekonomian Indonesia dapat mempengaruhi sektor keuangan hingga perbankan di dalam negeri. Kemudian, pada penelitian Arpinto Ady (2020), menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perbankan di Indonesia.

Table 1. 1

Data BOPO, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia Tahun 2012-2021

Tahun	BOPO (%)	Inflasi(%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Profitabilitas (ROA) (%)
2012	80,02%	4,3%	6,0%	2,64%
2013	80,75%	8,38%	5,6%	2,79%
2014	87,79%	8,36%	5,0%	2,26%
2015	88,09%	3,35%	4,9%	2,20%
2016	87,09%	3,02%	5,0%	2,27%
2017	85,34%	3,61%	5,1%	2,55%
2018	87,66%	3,13%	5,2%	1,87%
2019	84,12%	2,72%	5,0%	2,61%
2020	87,62%	1,68%	-2,1%	2,01%
2021	87,63%	1,87%	3,7%	1,73%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (OJK), (BI), & BPS

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan hasil bahwa BOPO mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Profitabilitas yang di proksikan melalui *Return On Aset* (ROA) mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun nya. Dimana pada tahun 2018 profitabilitas mengalami penurunan yang cukup mengkhawatirkan dengan nilai sebesar 1,87%. Kemudian Inflasi juga mengalami fluktuatif, namun dari tahun 2015-2021 inflasi cenderung turun di setiap tahunnya. Sedangkan pertumbuhan ekonomi ikut mengalami ketidakstabilan dari tahun ke tahun atau fluktuatif. Dengan

ini, ketidakstabilan dari setiap variabel menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada.

BPRS merupakan lembaga keuangan yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat. Dengan adanya BPRS ini dapat menjadi peluang dalam menumbuhkan bank Islam yang menggunakan prinsip bagi hasil. Kehadiran BPRS ini merupakan lembaga yang dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam, terutama bagi umat Islam yang masih kekurangan dalam kehidupan sehari-harinya, dengan kata lain rakyat kurang mampu. Sehingga BPRS ini hadir sebagai sasaran utamanya dalam umat Islam yang bertempat tinggal di pedesaan serta tingkat kabupaten. BPRS dapat memberikan modal bagi masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan umat Islam. Maka dari itu, BPRS memiliki keunggulan yang mana dapat memberikan layanan perbankan dengan mudah serta pencairan pembiayaan yang cepat, sederhana dan tidak memiliki persyaratan yang rumit. tentunya BPRS ini ditujukan kepada masyarakat menengah kebawah terkhusus untuk UMKM yang berada di daerah pedesaan serta perkotaan untuk mengembangkan usahannya.

Dari pemaparan penjelasan diatas, dapat diketahui pentingnya kehadiran BPRS di Indonesia. Sehingga perlu adanya lagi penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPRS dan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh BOPO, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2012-2021”**. Penelitian ini dapat berguna bagi pihak terkait untuk mengulik informasi lebih lanjut. Dipilihnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sebagai objek penelitian karna penelitian yang mengeksplorasi kinerja keuangan bank pada profitabilitas BPRS masih sedikit.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Dalam perbankan syariah tentu terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor internal merupakan permasalahan dalam bank

terutama faktor manajeral dan operasional bank. Namun, dari data di atas menunjukkan bahwa BOPO, inflasi mengalami fluktuatif begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi. Kemudian, profitabilitas yang di proksikan melalui ROA juga mengalami fluktuatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi di BPRS. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti Pengaruh BOPO, inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap Profitabilitas.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Pernyataan masalah yang tercantum Diatas. Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai Berikut:

- a. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2021?
- b. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2021?
- c. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah dan pernyataan masalah yang dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2021.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2021.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2012-2021.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berupaya memberikan Kontribusi Baik dari Segi Teoritis, Praktis maupun Agamis.

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan teori mengenai faktor internal dan eksternal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diharapkan untuk menambah pengetahuan serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan yang berguna serta dapat memberikan wawasan baru dan pengetahuan mengenai faktor internal dan eksternal pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Dari sisi agamis penelitian ini meneliti faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan profitabilitas berdasarkan tinjauan syariah.